

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Seruan apostolik *Christus Vivit* sebagai inspirasi teologis sejatinya merupakan pedoman dasar bagi pengembangan praksis pastoral pendampingan Orang Muda Katolik di zaman ini. Pemahaman mengenai inspirasi teologis di dalam seruan apostolik *Christus Vivit* dapat semakin meneguhkan para pelaku pastoral untuk terus bergiat dalam menjalankan visi misi pastoral pendampingan bagi Orang Muda Katolik di tengah pelbagai situasi krisis kehidupan saat ini. Sebab arah pastoral di dalam seruan apostolik *Christus Vivit* tetap berlandas pada ajaran Konsili Vatikan II yaitu upaya teguh Gereja Katolik untuk selalu mengaktualisasikan secara konkret terang ajaran tentang iman Kristiani. Marwah Konsili Vatikan II menjadi api semangat yang terus bernyala bagi langkah Gereja Katolik dewasa ini dalam melaksanakan visi misi kemanusiaan, dan seruan apostolik *Christus Vivit* adalah suara yang menggemakan daya bagi Gereja Katolik dalam membantu Orang Muda Katolik zaman ini terus berkembang menuju kedewasaan iman Kristiani.

Pemahaman penulis mengenai arah pastoral pendampingan bagi Orang Muda Katolik berdasarkan terang seruan apostolik *Christus Vivit* di dalam skripsi ini, pertama-tama merupakan daya bagi penulis dengan status sebagai awam Katolik untuk semakin giat bergerak di dalam aksi praksis pendampingan terhadap Orang Muda Katolik zaman ini. Di dalam daya itu, penulis sendiri digugah dan digugat untuk berani membenahi sikap dan tindakan yang kurang serentak mengembangkan potensi diri agar niat dan sumbangsih dalam pendampingan yang diberikan dapat benar-benar efektif dan tepat dalam membantu Orang Muda Katolik zaman ini terus berkembang bersama Gereja Katolik yang bersifat *communio*.

Selanjutnya, pemahaman penulis mengenai arah pastoral pendampingan bagi Orang Muda Katolik berdasarkan terang seruan apostolik *Christus Vivit* di dalam skripsi ini, sekiranya merupakan tantangan yang harus dihadapi bersama

semua umat Katolik untuk menemukan peluang dalam menghayati keberimanannya dengan mengaktualisasikan rasa kasih bagi Orang Muda Katolik agar mereka dapat mengalami Kristus yang Hidup (*Christus Vivit!*). Tentu menemukan peluang dalam hal ini dapat dipandang sebagai idealisme berlebihan di tengah pelbagai situasi krisis kehidupan manusia yang seolah-olah digariskan zaman ini, namun idealisme berlebihan itu akan berbuah dalam hasil yang baik, jika semangat semua umat Katolik dan para agen pastoral tidak pupus dalam praksis pastoral orang muda Katolik zaman ini.

Konsep pastoral pendampingan Orang Muda Katolik yang terkandung di dalam seruan apostolik *Christus Vivit* dan berlandaskan pada ajaran Konsili Vatikan II tentang ciri kemudaan Gereja yang diilhami oleh Roh Kudus dan terwujud dalam Pribadi Yesus Kristus yang hidup, sejatinya mendorong semua umat Katolik dengan pelbagai bidang misi dan profesinya untuk terus peduli terhadap perkembangan iman dan aspek kehidupan lainnya di dalam diri Orang Muda Katolik. Orang Muda Katolik zaman ini harus terus diarahkan untuk mengalami Kristus dengan metode pendampingan yang tepat. Metode M3 (mendampingi, mendengarkan dan memberi peran) dan metode *see, judge and act* di dalam seruan apostolik *Christus Vivit* adalah metode yang penting untuk dijadikan pedoman dalam karya pastoral pendampingan Orang Muda Katolik zaman ini. Untuk itu, di dalam *Christus Vivit*, semua umat Katolik termasuk Orang Muda Katolik akan mengalami hidup dan menjalaninya demi penghidupan.

6.2 Usulan dan Saran

Beberapa usulan dan saran terkait pastoral pendampingan Orang Muda Katolik zaman ini, sebagai berikut:

Pertama, kepada semua pihak di dalam satu lingkup keuskupan. Para uskup sebagai pemangku jabatan tertinggi di dalam komunitas Gereja lokal dapat selalu mengadakan sinode bertema Orang Muda Katolik, minimal dua kali di dalam setahun untuk mendorong setiap komunitas parokial dalam menggerakkan Orang Muda Katolik agar selalu terlibat di dalam kehidupan Gereja dan masyarakat.

Kedua, kepada semua agen pastoral paroki. Perlu menyadari bahwa pastoral pendampingan bagi Orang Muda Katolik di zaman adalah hal urgen yang harus selalu dilakukan oleh setiap agen pastoral di paroki-paroki. Semua agen pastoral dalam peran dan fungsinya masing-masing harus bekerjasama dan bersinergi dengan tiap-tiap komunitas basis Gerejawi di dalam satu lingkungan paroki di bawah bimbingan pastor paroki dan semua elemen masyarakat dewasa untuk menggerakkan Orang Muda Katolik agar selalu terlibat di dalam kehidupan menggereja dan memasyarakat. Gerakan ini dimulai dengan mendengarkan Orang Muda Katolik berbicara tentang situasi mereka, meneguhkan Orang Muda Katolik dengan memberikan peran yang sesuai dengan situasi mereka dan setia mendampingi serta mengarahkan Orang Muda Katolik.

Ketiga, kepada para pendamping pastoral. Pendampingan pastoral Orang Muda Katolik zaman ini merupakan tantangan dan peluang. Untuk, setiap pendamping perlu selalu meng-*upgrade* kapasitas kemampuan diri melalui keterlibatan dalam pelatihan-pelatihan penempaan pola hidup rohani atau hal-hal yang dapat menunjang profesionalisme dalam pendampingan. Keempat, kepada semua Orang Muda Katolik dalam segala keadaan yang sedang hidup di zaman ini. Zaman ini semakin terbuka menawarkan hal-hal baru yang penuh dengan intrik palsu yang dapat menghancurkan hidup dan panggilan. Carilah selalu peluang untuk menemukan wajah Kristus yang Hidup dengan cara meluangkan waktu lima belas menit di dalam sehari untuk bertekun di dalam doa.

DAFTAR PUSTAKA

I. KAMUS DAN ENSIKLOPEDI

Badan Pusat Bahasa Kementrian Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Kementrian Pendidikan Nasional, 2008.

Winarto, Yunita T. *Ensiklopedi Nasional Indonesia Jilid 3 B-Byte*. Jakarta: Delta Pamungkas, 2004.

II. DOKUMEN-DOKUMEN

Dokumen Akhir Sidang Umum Biasa XV Sinode Para Uskup 27 Oktober 2018. *Orang Muda, Iman dan Penegasan Panggilan*. Penerj. Sr. Caroline Nugroho MC. Jakarta: Departemen DOKPEN KWI, 2019.

Kitab Hukum Kanonik, penerj. V. Kartosiswoyo et.al., cet. XII. Jakarta: Obor, 2006.

Konsili Vatikan II, *Dokumen Konsili Vatikan II*. Penerj. R. Hardawirayana. Jakarta: Departemen DOKPEN KWI, 2011.

Komisi Teologi Internasional. *Sinodalitas dalam Kehidupan dan Misi Gereja*. Penerj. R.P Thomas Eddy Susanto, SCJ. Jakarta: Departemen DOKPEN KWI, 2022.

Konferensi Waligereja Indonesia. *Iman Katolik, Buku Informasi dan Referensi*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1996.

Paus Fransiskus *Christus Vivit: Seruan Apostolik Paskasinode*. Penerj. Agatha Lydia Natania. Jakarta: DOKPEN KWI, 2019.

Paus Paulus VI. *Evangelii Nuntiandi*. Penerj. J. Hadiwikarta, Pr. Jakarta: Departemen DOKPEN KWI, 2019.

III. BUKU-BUKU

Abineno, J. L. *Pedoman Praktis untuk Pelayanan Pastoral*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2003.

Bagiyowinardi, Didik. *Siap Menjadi Pengurus Lingkungan*. Jakarta: Penerbit Obor, 2008.

Beek, Aart van. *Pendampingan Pastoral*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2007.

Berger, Peter L. *Langit Suci, Agama Sebagai Realitas Sosial*. Penerj. Hartono. Jakarta: LP3ES1991.

- Campbell, Alastair. *Professionalism and Pastoral Care*. Penerj. Adji A. Utama, STh. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1994.
- Chandra, Robby. *Menatap Benturan Budaya*. Jakarta: Binawarga, 1998.
- Cremers, Agus *Tahap-Tahap Perkembangan Kepercayaan menurut James W. Fowler: Sebuah Gagasan Baru dalam Psikologi Agama*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1995.
- Conzelmann, Hans. *History of Primitive Christianity*. Nashville: Abingdon Press, 1973.
- Brown, R. E. *The Churches the Apostles Left Behind*. New York: Paulist Press, 1984.
- Dadang Supardan, *Pengantar Ilmu Sosial, Sebuah Kajian Pendekatan Struktural*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Daryo, Agoes. *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. Jakarta: Grasindo, 2004.
- Dewan Karya Pastoral Keuskupan Agung Semarang. *Nota Pastoral: Menghayati Iman dalam Arus-Arus Zaman Ini*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2003.
- Duka, Agus Alfons *Komunikasi Pastoral Era Digital*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2017.
- F. Mardi Prasetya, *Psikologi Hidup Rohani 2*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1996.
- Fahey, Stephanie and Fay Gale ed. *Youth Transtition*. Australia: AASSREC, 2005.
- Fuellenbach, John. *Kerajaan Allah – Pesan Inti Ajaran Yesus bagi Dunia Modern*. Ende: Penerbit Nusa Indah, 2006.
- Freist, Jess. and Gregory J. Freist, *Teory of Personality*. Penerj. Handriatno. Jakarta: Salemba Humanika, 2014.
- Fuster J.M., *Teknik Mendewasakan Diri*, penerj. Susanto Prawiro Wardoyo. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1985.
- Gigacz, Stefan. *The Sillon and the YCW, in the First Steps to a History of the YCW*. Brussels: International Cardijn Foundation, 2000.
- Gitowiratno, St. S. *Pastoral Berbasis Data*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2016.
- Gula, Richard M., S.S. *Etika Pastoral*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2009.
- Jedin, H. *Sejarah Konsili*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1973.

- Hardiman, F. Budi. *Aku Klik maka Aku Ada. Manusia dalam Revolusi Digital*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2021.
- Harianto, GP. *Teologi Pastoral*. Yogyakarta: PBMR Andi, 2020.
- Hasulie, Hubert Thomas. *Pengembangan Jemaat Sebagai Komunitas Perjuangan*. Maumere: Candraditya, 2012.
- Hurlock, Elizabeth B. *Psikologi Perkembangan – Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Usia Kehidupan*. Jakarta: Erlangga, 1980.
- Hutagalung, Stimson. *Pendampingan Pastoral: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Penerbit Obor, 2021.
- Kelly, George A. *The Catholic Youth's Guide to Life and Love*. London: The Trinity Press, 1985.
- Komisi Kepemudaan KWI. *Orang Muda: Dunia, Dirinya dan Gereja*. Jakarta: Penerbit Obor, 2020.
- *Sahabat Sepeziarahan, Pedoman Karya Pastoral Orang Muda Katolik Indonesia*. Jakarta: Departemen DOKPEN KWI, 2014.
- Kusmaryanto, C.B. *Bioetika*. Jakarta: Buku Kompas, 2016.
- Mangunharjana, A. M. *Pendampingan Kaum Muda: Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Kanisius, 1986.
- Purwaratna, Satriyo. *Pendampingan Iman Orang Muda Katolik*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2019..
- Quasten, Johannes. *Patrologia I-III*. Torino: Marietti, 1980.
- Raho, Bernard. *Sosiologi*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2014.
- Rausch, Thomas P. *Katolisisme*, penerj. Agus M. Hardjana. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2001.
- Samsunuwiyati. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Melrat Losda Karya, 2005.
- Shelton, Charles M. *Menuju Kedewasaan Kristen*, penerj. Radno Harsanto. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Singgih, D. Gunarsa. *Psikologi Praktis: Anak, Remaja dan Keluarga*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2004.
- Soelaeman, M. Munandar. *Ilmu Sosial Dasar; Teori dan Konsep Ilmu Sosial*. Bandung: Eresco, 1987.
- Sugiyarto. *Memberdayakan Orang Muda*. Yogyakarta: Cempaka Putih, 2010.

- Subagyo, Andreas B. *Pengantar Riset Kualitatif dan Kuantitatif Termasuk Riset Teologi dan Keagamaan*. Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 2014.
- Sugiyana, Pr, F.X. *Credo- Syahadat Iman Katolik*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2015.
- Supardan, Dadang. *Pengantar Ilmu Sosial, Sebuah Kajian Pendekatan Struktural*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Suseno, Franz Magnis. *Katolik Itu Apa? Sosok-Ajaran-Kesaksiannya*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2017.
- Tangdilinti, Philips. *Pembinaan Generasi Muda*. Yogyakarta: Kanisius, 2008.
- Totok S. Wiryasaputra. *Pendampingan Pastoral Orang Sakit*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2016.
- Wegig, R. Wahana. *Pewartaan Iman Kontekstual*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2021.
- Yusuf, H. Syamsul. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosadakarya, 2017.

IV. ARTIKEL-ARTIKEL

- Afandi, Yahya. “Gereja dan Pengaruh Teknologi Informasi: Digital Ecclesiology”, dalam *Jurnal Fidei*, Vol. , No. 2, Desember, 2018.
- Andayanto, Yuhanes Kristi. “Christus Vivit: Menggagas Peran Orang Muda yang Transformatif”. *Media – Jurnal Filsafat dan Teologi* Vol. 3, No. 2, September, 2022.
- Betu, Fransiskus Soda. “Pastoral Remaja: Tinjauan Kurikulum Pendidikan Nonformal Terhadap JPA (Jadi Pendamping Adik) di Keuskupan Agung Ende” dalam *Jurnal Atma Reksa*, Vol. 4, No. 2, Juli-Desember, 2019.
- Canales, Arthur D. “Pope Francis’ Theology of Young People: The Impact It Will Have for Catholic Youth and Young Adult Ministry in the United Stated”. *Journal of Youth Ministry* Vol. 19, No. 202, 2021.
- Croos, Dushan. “Christ Is Alive, Preparing the Future”. *Journal The Way* Vol. 59, No. 4, November, 2020.
- Dae, Maxi Biae. “Intensionalitas Religius Sebagai Suatu Pengalaman Eksistensial Manusia”. *Seri Buku VOX Ledalero*, Vol. 45, No. 3-4, Februari, 2001.
- Hanock, Edward “Potensi Diri dan Gambar-Rupa Allah”, dalam *Didache: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, Vol. 1, No. 1, Desember, 2019.

- Holzen, Vinzenz von "Tempat Para Bruder di Dalam SVD", dalam George Kirchberger dan John Mansfor Prior, ed. *Mendengarkan dan Mewartakan*. Ende: Nusa Indah, 2003.
- Kanu, Ikechukwu Anthony. "Theological Models of Youth in *Christus Vivit*," *Nadiebube Journal of Religion, Culture and Society* Vol. 1, No. 1, Juni 2018.
- Kirchberger, Georg. "Jemaat dan Pastoralnya dalam Terang Eklesiologi Konsili Vatikan II" dalam Georg Kirberger, ed. *Gereja dalam Perubahan*. Ende: Nusa Indah, 1992.
- "Berbagi: Inti Iman Kristiani – Tinjauan dalam Perspektif Teologi", dalam *Jurnal Berbagi*, Vol. 1, No. 1, Januari, 2012.
- Komonchak, Joseph A. "Vatikan Council II". *The New Dictionary of Theology*, Vol. 1, No. 19, Desember, 1987.
- Margana, A. "Orang muda Pergilah Keluar". *Hidup LXX*, edisi 01, Januari 2016.
- Paulus Erwin Sasminto "(Perkembangan) Dunia! (Peluang) Gereja! (Harapan) Orang-Orang Muda! Orang Muda Berbicara tentang Dunia, Dirinya dan Gereja". Dalam *Orang Muda: Dunia, Dirinya dan Gereja*. Jakarta: Komisi Kepemudaan KWI, 2020.
- Ryadi, Agustinus. "Dampak Globalisasi dan Orang Muda" dalam *Seri Filsafat Teologi* Vo.17, No. 16, Desember, 2007.
- Soekarwo, "Peran Stategis Generasi Digital". *Jawa Pos*, 30 Agustus 2021.
- Sudhiarsa, Raymundus "Berenang dalam Arus Deras Globalisasi: Mencari Strategi Pastoral Orang Muda Katolik Indonesia" dalam *Seri Filsafat Teologi* Vol. 17, No. 16, Desember, 2007.
- Zebua, Kasieli. "Tinjauan Teologis Mengenai Problematik Orang muda Masa Kini". *Jurnal Pengantin Kristus*, Vol. 1, No. 2, Agustus, 2016.

V. MANUSKRIP

- Conterius, Willem Djulei. "Misiologi". Manuskrip, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2008.
- Kardinal Anthony B. Taylor, "Refleksi tentang *Christus Vivit*". Prasaran yang disampaikan dalam Konvensi Pemuda Katolik diosesan di Hotel DoubleTree, Little Rock, 6 April 2019.

VI. INTERNET

- Dhea, Asthesia. "Pengertian Potensi Secara Umum dan dan Menurut Para Ahli". dalam <https://edukasi.okezone.com./amp/2022/03/30/624/2570307/pengetian-potensi-secara-umum-dan-menurut-para-ahli-yuk-dipahami/page=2>, 30 Maret 2022, diakses 28 Oktober 2022.
- Forum Katolik Indonesia, "Orang Kudus", dalam https://katolikindonesia.org/?page_id=10291 13 Desember 2014, diakses 23 Desember 2022.
- Harmanto, Denis D. "Jumlah Umat Kristen Mencapai 2,46 Miliar pada 2022, Terbanyak di Dunia". Dalam <https://www.enbeindonesia.com/humaniora/pr-1522718505/jumlah-umat-kristen-mencapai-246-miliar-pada-2022-terbanyak-di-dunia/page=2> 23 Februari 2022, diakses 10 desember 2022.
- Jehalut, Ferdi. "Seminari Ledalero Adakan Sosialisasi Kapitel Provinsi SVD Ende XXIII". <https://seminariledalero.blogspot.com/2018/04/seminari-ledalero-adakan-sosialisasi.html?m=1> 26 April 2018, diakses 10 Oktober 2022.
- Komisi Kepemudaan KWI, "Surat Bapa Paus kepada Orang Muda", dalam *OMKnet – Jejaring Orang Muda Katolik Indonesia* <http://orangmudakatolik.net/2018/09/14/surat-bapa-paus-kepada-orang-muda/> 14 September 2018, diakses 27 Oktober 2022.
- Suradji, Adjie. "Generasi 'Digital Native' dan Media Sosial' dalam <https://www.kompas.id/baca/opini/2022/06/10/generasi-digital-native-dan-media-sosial> 12 Juni 2022, diakses pada 10 Juli 2022.
- Sutriani, Ni Made. "Karakteristik Perkembangan Masa Dewasa". <https://mdsutriani.wordpress.com/2012/06/22/karakteristik-perkembangan-masa-dewasa/> 17 Oktober 2017, diakses 20 Agustus 2022.
- Wells, Kevin Clarke an Arthur. "Councils Trough History". <https://vatican2voice.org/4basics/counsils.htm> 23 September 2016, diakses 19 Oktober 2022.